

## PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM BATIK CIBULUH KOTA BOGOR MENGGUNAKAN APLIKASI *COSTMATE*

*Calculation Cost Of Goods Production For MSME Batik Cibuluh Bogor City Uses Costmate Application*

Novitasari\*, Ridwan Zulfi Agha, Hayati Fatimah, Yenni Nuraeni

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI Depok Jawa Barat 16425

\*Alamat Korespondensi: [novitasari@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:novitasari@akuntansi.pnj.ac.id)

(Tanggal Submission: 01 September 2024, Tanggal Accepted : 23 Oktober 2024)



### Kata Kunci :

Biaya,  
*CostMate*,  
Harga Pokok,  
Harga Jual,  
Produksi

### Abstrak :

Pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh Bogor belum dapat menganalisis biaya produksi yang timbul, sehingga dalam menghitung harga pokok produksinya belum akurat. Perhitungan harga pokok produksi batik yang tidak akurat mengakibatkan penentuan harga jual menjadi tidak tepat dan tidak kompetitif di pasaran. Adanya permasalahan tersebut, dosen dan mahasiswa Bidang Keahlian Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta bermitra dengan kelompok batik Cibuluh mengadakan pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi batik. Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan pengrajin batik Cibuluh dibidang akuntansi dan meningkatkan keterampilan dalam menghitung harga pokok produksi. Selain itu memberikan pendampingan agar dapat menentukan harga jual batik dengan tepat. Pelatihan diawali dengan memberikan materi dasar akuntansi biaya, lalu pengenalan aplikasi *CostMate* dan workshop perhitungan harga pokok produksi batik menggunakan aplikasi *CostMate*. Pelatihan diakhiri dengan pengumpulan hasil kinerja peserta atas kasus yang diberikan saat pelatihan dan pengisian kuesioner keberhasilan pelatihan. Pelatihan direspon dengan sangat baik oleh peserta. Dari hasil penilaian kinerja atas kasus yang diberikan, semua kelompok kerja telah dapat menyelesaikan perhitungan harga pokok produksi menggunakan aplikasi *CostMate* dengan tepat hasil dan tepat waktu. Dan dari hasil pengisian kuesioner, sebanyak 100% peserta pelatihan menyatakan telah mampu menghitung harga pokok produksi batik secara mandiri dengan bantuan aplikasi *CostMate*. Keseluruhan peserta menyatakan bahwa pelatihan yang diadakan menarik dan bermanfaat untuk mendukung usaha batik mereka. Pelatihan dan pendampingan harga pokok produksi yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan kepuasan peserta pelatihan. Pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan aplikasi *CostMate* mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual batik.

**Key word :**

*Cost, CostMate, Cost of Goods, Selling Price, Production*

**Abstract :**

Batik craftsmen in Cibuluh Batik Village, Bogor have not been able to analyze the production costs incurred, so that in calculating the cost of production they are not accurate. Inaccurate calculation of the cost of production of batik results in the determination of the selling price being inaccurate and uncompetitive in the market. With this problem, lecturers and students of the Accounting Expertise Field at the Accounting Department of the Jakarta State Polytechnic in partnership with the Cibuluh batik group held training and assistance in calculating the cost of production of batik. This activity is to increase the knowledge of Cibuluh batik craftsmen in the field of accounting and improve their skills in calculating the cost of production. In addition, providing assistance so that they can determine the selling price of batik correctly. The training began by providing basic cost accounting material, then an introduction to the CostMate application and a workshop on calculating the cost of production of batik using the CostMate application. The training ended with the collection of participant performance results on cases given during the training and filling out a training success questionnaire. The training was responded to very well by the participants. From the results of the performance assessment of the given case, all work groups have been able to complete the calculation of the cost of production using the CostMate application with accurate results and on time. And from the results of filling out the questionnaire, 100% of training participants stated that they were able to calculate the cost of batik production independently with the help of the CostMate application. All participants stated that the training held was interesting and useful to support their batik business. The training and mentoring of the cost of production carried out had a positive impact on increasing the competence and satisfaction of training participants. Training in calculating the cost of production with the CostMate application was able to improve the competence of participants in calculating the cost of production and the selling price of batik.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Novitasari., Agha, R. Z., Fatimah, H., & Nuraeni, Y. (2024). Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Batik Cibuluh Kota Bogor Menggunakan Aplikasi Costmate. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1854-1864. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1884>

## PENDAHULUAN

Dalam mempertahankan kelangsungan usaha, masih banyak UMKM yang hanya berfokus pada menciptakan laba setinggi-tingginya dengan cara menaikkan harga jual produk tanpa perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Cara ini memang dapat menghasilkan laba yang lebih, namun cara ini sering kali akan membuat konsumen lari ke produk pesaing lain yang harga produknya tergolong lebih murah (Novitasari *et al.*, 2023).

Dalam proses produksinya, perusahaan akan membutuhkan biaya. Biaya-biaya ini dikenal dengan biaya produksi, yang mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Untuk menetapkan harga jual yang tepat dan dalam rangka pengambilan keputusan yang akurat, perusahaan harus dapat menghitung harga pokok produksi (Bhayangkara, 2016). Kedisiplinan dalam pencatatan keuangan juga dapat membantu mempermudah penghitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk (Mulyani *et al.*, 2021). Menurut (Pondrinal & Sari, 2023), pengelolaan keuangan yang lebih baik memungkinkan UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. pengelolaan keuangan yang lebih baik memungkinkan UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis, meningkatkan

daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik sehingga kinerja usaha dapat meningkat (Pramestiningrum & Iramani, 2020).

Kampung Batik Cibuluh Kota Bogor merupakan kampung eduwisata yang diresmikan pada 24 Agustus 2019. Kampung Batik Cibuluh terletak di Jalan Neglasari Kelurahan Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Kampung ini diprakarsai oleh Ibu Dina Ayu Widiastuti, S.E., dan menjadi kampung batik pertama di Kota Bogor.

Permasalahan yang ada pada Kampung Batik Cibuluh adalah belum memiliki kemampuan untuk menganalisis biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan produksi batik, sehingga mengalami kesulitan dalam menghitung harga pokok produksinya. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produk akan mempengaruhi dalam penentuan harga jual batik. Penentuan harga jual batik yang diterapkan selama ini pada batik Kampung Cibuluh dinilai terlalu tinggi, mengakibatkan produk batik sulit bersaing dipasar nasional maupun internasional, namun jika harga jual batik ditetapkan terlalu rendah akan mengakibatkan kerugian usaha pada pembatik di Kampung Cibuluh. Oleh karena itu harus dilakukan pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produk untuk para kelompok batik di Kampung Batik Cibuluh agar dapat menentukan harga jual batik yang tepat. Kampung batik Cibuluh yang dalam penjualannya berdasarkan pesanan (*job order*), selama ini belum menghitung biaya-biaya produksi secara akurat, terutama biaya overhead pabrik (BOP). Apabila biaya overhead pabrik tidak tepat, maka harga pokok produksi juga menjadi tidak tepat. Yang nantinya akan mempengaruhi laba perusahaan dan proses pengambilan keputusan oleh manajemen (Hayat & Sulistyono, 2019).

Program pelatihan dan pendampingan ini dipilih karena melihat fakta di lapangan masih banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum memahami macam-macam biaya yang timbul dalam kegiatan produksi dan pentingnya memasukkan semua unsur biaya yang timbul dalam perhitungan harga pokok produksi agar dapat menghasilkan harga pokok produk yang akurat. UMKM sering kali hanya mempertimbangkan biaya produksi dan laba yang diinginkan dalam menetapkan harga jual. UMKM tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya nonproduksi yang dikeluarkan (Gersil, 2016). Temuan lainnya, masih banyak UMKM yang belum mampu mengklasifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun variabel, UMKM belum memahami dan mempertimbangkan adanya biaya overhead dalam kegiatan produksi, hanya memperhatikan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung saja (Tyas *et al.*, 2018).

Konsep biaya overhead pabrik yang belum dikuasai akan menyebabkan kesulitan pembebanan BOP (Biaya Overhead Pabrik) terhadap produk yang akan berpengaruh terhadap keakuratan hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk (Mulyati *et al.*, 2020). Wardi, (2020) dalam (Sayekti *et al.*, 2024) menemukan permasalahan serupa pada UMKM di Indonesia. Kendala dan permasalahan yang terjadi pada UMKM disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha, kemampuan mengelola usaha, dan penerapannya teknologi yang ada dalam membantu kegiatan bisnis UMKM. Adanya keterbatasan dana untuk mempekerjakan akuntan profesional atau membeli software akuntansi untuk membantu perhitungan harga pokok produksi ataupun pengelolaan keuangan lainnya dapat menjadi penghambat bagi perkembangan usaha UMKM.

Alasan lain pentingnya pelatihan perhitungan harga pokok produksi diberikan pada UMKM di Kampung Batik Cibuluh adalah karena masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menghitung harga pokok produksinya. Harga jual sangat dipengaruhi oleh harga pokok produk. Harga jual produk terlalu tinggi dapat mempengaruhi menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya pendapatan perusahaan dapat menurun jika harga jual yang terlalu rendah, yang artinya mempengaruhi juga terhadap laba dan kinerja perusahaan (Satriani *et al.*, 2020). Faktor lain yang mendorong pentingnya pelatihan ini untuk dilakukan adalah mendorong UMKM menembus pasar lebih luas lagi dengan harga jual produk yang lebih kompetitif (Nasrul *et al.*, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Kampung Batik Cibuluh, maka tim pengabdian Kelompok Bidang Keahlian Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mengadakan program pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual produk batik. Pelatihan ini akan diberikan dengan menggunakan aplikasi *CostMate* dalam perhitungan harga

pokok produk yang dirancang oleh tim dosen dan mahasiswa Akuntansi PNJ. *CostMate* berasal dari kata “*Cost*” dan “*Mate*”. “*Cost*” menegaskan pada aspek biaya, sedangkan “*Mate*” memberikan arti bahwa aplikasi ini sebagai alat, teman atau mitra yang dapat membantu dan mendukung penggunaannya dalam proses perhitungan harga pokok produksi. *CostMate* didesain dengan berbasis excel agar lebih mudah dioperasikan oleh pengguna. Alasan dirancangnya aplikasi perhitungan harga pokok produk menggunakan *CostMate* ini adalah untuk memudahkan para pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh ketika menghitung harga pokok produksinya secara mandiri. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu perhitungan harga pokok produk menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Aplikasi perhitungan ini juga dapat membantu pengrajin batik Cibuluh dalam menentukan harga jual produknya.

Kelompok Batik Cibuluh Bogor dapat memanfaatkan aplikasi akuntansi *CostMate* agar dapat menyajikan informasi mengenai harga pokok produksi dengan lebih akurat. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu perusahaan mendapatkan informasi yang handal secara efektif dan efisien. Sistem informasi digital ini dapat diakses melalui berbagai media berbantuan internet, seperti komputer dan *smartphone* (Habibi & Supriatna, 2021). Pendapat serupa juga dinyatakan oleh (Setianingsih *et al.*, 2023), bahwa aplikasi akuntansi dapat memudahkan UKM dalam pencatatan laporan keuangan. Perancangan aplikasi perhitungan harga pokok produksi dapat membantu dalam memproses transaksi harga pokok produksi tepat pada waktunya dan menghasilkan laporan yang akurat (Irwandi & Dewi, 2019).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi ini bertujuan agar kelompok batik di Kampung batik Cibuluh Bogor memiliki pemahaman dalam menganalisis biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi sehingga terampil dalam melakukan perhitungan harga pokok produk secara akurat dan mandiri menggunakan aplikasi *CostMate*, untuk mendapatkan harga jual batik yang tepat. Penentuan harga jual batik yang tepat akan membantu pembatik di Kampung batik Cibuluh lebih kompetitif dalam menembus pasar batik nasional maupun internasional.

## METODE KEGIATAN

Pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024, bertempat di Kantor Kecamatan Bogor Utara. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 37 orang pengrajin batik. Peserta pelatihan ini merupakan anggota dari Kampung Batik Cibuluh Kota Bogor.

Kegiatan pelatihan dimulai dari tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi (Gambar 1). Pada tahap Persiapan meliputi kegiatan survey dan penetapan lokasi kegiatan, mendata permasalahan, mendata kebutuhan pelatihan, penyusunan aplikasi dan modul pelatihan, penetapan narasumber pelatihan, dan persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Pada kegiatan survey dan penetapan lokasi kegiatan, tim pelaksana meninjau langsung dan melakukan wawancara dengan pengurus dan pengrajin batik di Cibuluh sekaligus menetapkan mitra pelatihan.

Dalam kegiatan analisis permasalahan dan prioritas kebutuhan pelatihan, tim pelaksana melakukan diskusi dan wawancara dengan pengurus UMKM di Kampung Batik Cibuluh Kota Bogor mengenai permasalahan akuntansi yang paling sering dihadapi oleh pengrajin batik di Cibuluh. Permasalahan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual batik menjadi prioritas untuk dibantu dalam pelatihan.

Kegiatan selanjutnya adalah merancang aplikasi perhitungan harga pokok produksi dan menyusun modul panduan untuk diberikan dalam pelatihan. Aplikasi dan modul panduan dirancang oleh tim dosen dan mahasiswa Akuntansi PNJ. Aplikasi yang dirancang berbasis Ms. Excel agar lebih mudah dipahami dan digunakan oleh mitra pelatihan dan diberi nama *CostMate*. Modul panduan *CostMate* yang disusun memuat informasi umum mengenai aplikasi *CostMate*, penjelasan mengenai menu atau fitur yang tersedia beserta cara penggunaannya, dan contoh kasus beserta tahapan tutorial yang akan membantu peserta dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Untuk nara sumber pelatihan ditetapkan oleh tim pelaksana dengan berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan kompetensi yaitu Bapak Ridwan Zulfi Agha, S.E., M.Ak., selaku ketua perancang aplikasi *CostMate*.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya masuk dalam tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, setiap peserta pelatihan diberikan modul panduan *CostMate*. Materi akuntansi biaya disampaikan dalam bentuk ceramah dan quiz. Setelah materi akuntansi biaya dilanjutkan dengan tutorial menghitung harga pokok produksi kemudian di ikuti dengan praktik kerja menghitung langsung harga pokok produksi dan harga jual batik oleh peserta pelatihan secara mandiri dari kasus yang ada di modul *CostMate* dengan didampingi oleh tim pelaksana (Gambar 2).

**KASUS**

**INFORMASI PERUSAHAAN**  
 Nama Perusahaan: PT TAC Textil  
 Alamat Perusahaan: Jl. J. Prof. DR. G. A. Siwabessy, Kukusan, Depok Jawa Barat. 16425  
 Nomor Telepon: 021-222304  
 Jenis Usaha: Manufaktur

Dalam membuat produknya, PT TAC menggunakan bahan baku sebagai berikut:

1. Kain Prima
2. Kain Prima
3. Malam/Lilin
4. Pewarna
5. Warna Asg
6. Warna Aod
7. Warna Bo
8. Warna Hitam B
9. Warna BB
10. Warna Brb
11. Warna Mb
12. Warna Soga
13. Pewarna Alam

Jasa yang digunakan dalam membuat produk:

1. Jasa Cap
2. Jasa Desain
3. Jasa Jahit

Bahan Penolong yang digunakan untuk mendukung produksi adalah:

1. Plastik Ziplock
2. Paper Bag
3. Box Pita
4. Gas 3Kg
5. Plastik Baju OPP
6. Kancing
7. Resleting

**KASUS**

Pada 4 hari yang akan datang, Karyawan di Pemda Bogor memesan 100 potong batik cap kepada PT TAC Textil. Dalam melakukan produksinya, PT TAC Textil mengeluarkan rincian biaya sebagai berikut:

Nama	Satuan	Biaya Satuan	Total Biaya
Jasa Cap	100 potong	Rp10.000	Rp1.000.000
Kain Prima	200 meter	Rp25.000	Rp5.000.000
Malam	40 kg	Rp40.000	Rp1.600.000
Pewarna	14 paket	Rp100.000	Rp1.400.000
Gas 3Kg	8 tabung	Rp23.000	Rp184.000
Paper Bag	100 pcs	Rp2.500	Rp250.000
Plastik Baju OPP	1 pack	Rp22.000	Rp22.000

Berapa nilai margin yang diberikan PT TAC Textil Agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dan dapat bersaing dengan harga pasaran? jika diketahui harga pasaran sebesar Rp130.000/potong

Gambar 2. Studi Kasus Dalam Modul *CostMate*

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Dalam tahap evaluasi, setelah materi dan praktik selesai dilaksanakan, maka tiap kelompok kerja harus mengumpulkan hasil kinerja penyelesaian kasus perhitungan harga pokok produksi batik untuk di evaluasi oleh tim pelaksana apakah cara pengerjaannya sudah benar dan hasilnya sudah tepat atau belum. Kemudian, tiap peserta akan diberikan link kuesioner yang harus mereka isi mengenai dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dan tingkat kepuasan peserta. Kuesioner ini sebagai bahan evaluasi bagi tim pelaksana, untuk mengetahui apakah pelatihan yang telah diberikan memberikan dampak positif bagi tiap peserta (Tabel 1).

Tabel 1 : Daftar Pernyataan Dalam Kuesioner Dampak dan Kepuasan Pelatihan

No	Pernyataan
1	Setelah diberikan pelatihan mengenai akuntansi biaya, Saya jadi memahami jenis-jenis biaya produksi
2	Saya dapat membedakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead
3	Saya membutuhkan aplikasi seperti CostMate, yang dapat memudahkan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual
4	Aplikasi perhitungan harga pokok produksi (CostMate) mudah untuk dipahami dan digunakan
5	Setelah diberikan pelatihan, saya dapat menghitung sendiri harga pokok produksi batik
6	Pelatihan yang diberikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Saya mengenai harga pokok produksi
7	Pendampingan yang diberikan membantu Saya dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual dengan lebih tepat
8	Pelatihan dan pendampingan akuntansi yang diberikan menarik dan bermanfaat untuk saya
9	Saya berharap, pelatihan dan pendampingan serupa dapat diberikan kembali
10	Saya akan terus menggunakan aplikasi CostMate untuk menghitung harga pokok produksi dalam usaha saya

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan aplikasi *CostMate* dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 pukul 08.00 – 14.00 WIB, dengan bertempat di Kantor Kecamatan Bogor Utara. Peserta pelatihan adalah pelaku usaha mikro dan kecil di bidang kerajinan batik yang ada di Kampung Batik Cibuluh kota Bogor, berjumlah 37 orang. Pelatihan diprioritaskan pada pelatihan menghitung harga pokok produksi batik, yang bertujuan membantu para pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh dapat menghitung secara mandiri harga pokok produksinya dengan lebih tepat, sehingga dapat menentukan harga jual batik yang lebih kompetitif.

Kebutuhan pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi peserta dalam menghitung harga pokok produksi dengan lebih cepat dan tepat secara mandiri menggunakan sistem atau aplikasi *CostMate*. Aplikasi *CostMate* disusun oleh tim pelaksana pelatihan. Penggunaan aplikasi *CostMate* dalam pelatihan karena dinilai sederhana, mudah dipahami dan mudah digunakan oleh pengrajin batik Cibuluh (Gambar 3).



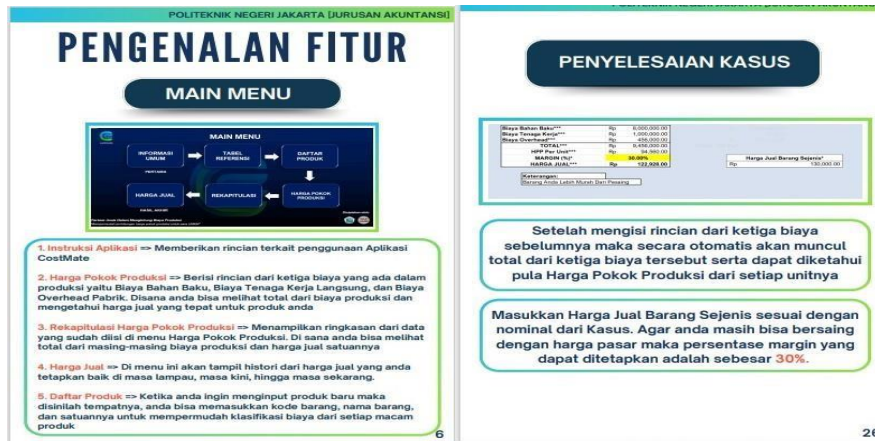
Gambar 3. Menu Utama dalam Aplikasi *CostMate*

Didalam aplikasi *Costmate*, terdapat menu-menu utama yang dapat digunakan untuk menginput biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. *CostMate* secara otomatis akan menghitung harga pokok produksi batik, hanya dengan menggunakan menu Harga Pokok Produksi. Peserta hanya memilih biaya produksi yang sudah disediakan didalam aplikasi *Costmate* dan menginput jumlah biaya yang dikeluarkannya (Gambar 4).



Gambar 4. Menu Perhitungan Harga Pokok Produksi

Aplikasi *CostMate* dilengkapi dengan modul panduan penggunaan *CostMate*, sehingga dapat digunakan secara mandiri oleh setiap peserta dimanapun dan kapanpun. Didalam modul panduan *CostMate* selain berisikan informasi mengenai menu-menu yang terdapat di aplikasi *CostMate*, juga dilengkapi dengan contoh kasus dan instruksi kerja (Gambar 5).



Gambar 5. Modul *CostMate*

Dalam pemberian materi yang bertindak sebagai narasumber berkompeten yaitu Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., dengan didampingi oleh mahasiswa. Materi pertama yang disampaikan yaitu mengenai pengantar akuntansi biaya (Gambar 6).



Gambar 6. Pemberian Materi Akuntansi Biaya

Setelah itu dilanjutkan dengan tutorial perhitungan harga pokok produksi batik menggunakan aplikasi *CostMate*, kemudian peserta secara berkelompok mengerjakan kasus perhitungan harga pokok produksi yang ada di modul panduan *CostMate* (Gambar 7).



Gambar 7. Praktik Menghitung Harga Pokok Produksi Secara Berkelompok

Kegiatan pelatihan baik dalam sesi pemberian materi maupun pada saat praktik kerja berjalan dengan lancar. Peserta antusias dan aktif menyimak materi yang diberikan oleh narasumber serius mengerjakan kasus yang diberikan dalam modul pelatihan secara berkelompok. Pelaksanaan praktik juga berjalan lancar dan efektif dengan waktu yang disediakan oleh pelaksana, walaupun ditemui kendala, seperti tidak tersedianya meja diruang pelatihan sehingga membatasi ruang gerak peserta ketika mengerjakan tugas.

Setelah sesi pengerjaan kasus secara berkelompok selesai, tim pelaksana akan meminta setiap kelompok untuk mengirimkan hasil kinerjanya pada link google drive yang sudah disediakan. Kemudian tim pelaksana akan mengecek satu persatu ketepatan hasil pengerjaan kasus tiap kelompok (Gambar 8).

**HARGA POKOK PRODUKSI**

**Batik Cap**

Output: 100 Pemasaran: 100

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI**

**BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG**

No	Nama Bahan Baku	Jumlah	Satuan	Biaya Baku	Total
1	Merica	100	Kg	20.000,00	Rp. 20.000,00
2	Phenolik	10	Paket	100.000,00	Rp. 1.400.000,00
3					Rp. 1.420.000,00
4					Rp. 1.420.000,00
5					Rp. 1.420.000,00
6					Rp. 1.420.000,00
7					Rp. 1.420.000,00
8					Rp. 1.420.000,00
9					Rp. 1.420.000,00
10					Rp. 1.420.000,00
11					Rp. 1.420.000,00
12					Rp. 1.420.000,00
13					Rp. 1.420.000,00
14					Rp. 1.420.000,00
15					Rp. 1.420.000,00
16					Rp. 1.420.000,00
17					Rp. 1.420.000,00
18					Rp. 1.420.000,00
19					Rp. 1.420.000,00
20					Rp. 1.420.000,00
21					Rp. 1.420.000,00
22					Rp. 1.420.000,00
23					Rp. 1.420.000,00
24					Rp. 1.420.000,00
25					Rp. 1.420.000,00
26					Rp. 1.420.000,00
27					Rp. 1.420.000,00
28					Rp. 1.420.000,00
29					Rp. 1.420.000,00
30					Rp. 1.420.000,00
31					Rp. 1.420.000,00
32					Rp. 1.420.000,00
33					Rp. 1.420.000,00
34					Rp. 1.420.000,00
35					Rp. 1.420.000,00
36					Rp. 1.420.000,00
37					Rp. 1.420.000,00
38					Rp. 1.420.000,00
39					Rp. 1.420.000,00
40					Rp. 1.420.000,00
41					Rp. 1.420.000,00
42					Rp. 1.420.000,00
43					Rp. 1.420.000,00
44					Rp. 1.420.000,00
45					Rp. 1.420.000,00
46					Rp. 1.420.000,00
47					Rp. 1.420.000,00
48					Rp. 1.420.000,00
49					Rp. 1.420.000,00
50					Rp. 1.420.000,00
51					Rp. 1.420.000,00
52					Rp. 1.420.000,00
53					Rp. 1.420.000,00
54					Rp. 1.420.000,00
55					Rp. 1.420.000,00
56					Rp. 1.420.000,00
57					Rp. 1.420.000,00
58					Rp. 1.420.000,00
59					Rp. 1.420.000,00
60					Rp. 1.420.000,00
61					Rp. 1.420.000,00
62					Rp. 1.420.000,00
63					Rp. 1.420.000,00
64					Rp. 1.420.000,00
65					Rp. 1.420.000,00
66					Rp. 1.420.000,00
67					Rp. 1.420.000,00
68					Rp. 1.420.000,00
69					Rp. 1.420.000,00
70					Rp. 1.420.000,00
71					Rp. 1.420.000,00
72					Rp. 1.420.000,00
73					Rp. 1.420.000,00
74					Rp. 1.420.000,00
75					Rp. 1.420.000,00
76					Rp. 1.420.000,00
77					Rp. 1.420.000,00
78					Rp. 1.420.000,00
79					Rp. 1.420.000,00
80					Rp. 1.420.000,00
81					Rp. 1.420.000,00
82					Rp. 1.420.000,00
83					Rp. 1.420.000,00
84					Rp. 1.420.000,00
85					Rp. 1.420.000,00
86					Rp. 1.420.000,00
87					Rp. 1.420.000,00
88					Rp. 1.420.000,00
89					Rp. 1.420.000,00
90					Rp. 1.420.000,00
91					Rp. 1.420.000,00
92					Rp. 1.420.000,00
93					Rp. 1.420.000,00
94					Rp. 1.420.000,00
95					Rp. 1.420.000,00
96					Rp. 1.420.000,00
97					Rp. 1.420.000,00
98					Rp. 1.420.000,00
99					Rp. 1.420.000,00
100					Rp. 1.420.000,00
Jumlah					Rp. 1.420.000,00

**BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG**

No	Nama Tenaga Kerja	Jumlah	Satuan	Biaya	Total
1	Supir	1000	jam	1000,00	Rp. 1.000,00
2					Rp. 1.000,00
3					Rp. 1.000,00
4					Rp. 1.000,00
5					Rp. 1.000,00
6					Rp. 1.000,00
7					Rp. 1.000,00
8					Rp. 1.000,00
9					Rp. 1.000,00
10					Rp. 1.000,00
11					Rp. 1.000,00
12					Rp. 1.000,00
13					Rp. 1.000,00
14					Rp. 1.000,00
15					Rp. 1.000,00
16					Rp. 1.000,00
17					Rp. 1.000,00
18					Rp. 1.000,00
19					Rp. 1.000,00
20					Rp. 1.000,00
21					Rp. 1.000,00
22					Rp. 1.000,00
23					Rp. 1.000,00
24					Rp. 1.000,00
25					Rp. 1.000,00
26					Rp. 1.000,00
27					Rp. 1.000,00
28					Rp. 1.000,00
29					Rp. 1.000,00
30					Rp. 1.000,00
31					Rp. 1.000,00
32					Rp. 1.000,00
33					Rp. 1.000,00
34					Rp. 1.000,00
35					Rp. 1.000,00
36					Rp. 1.000,00
37					Rp. 1.000,00
38					Rp. 1.000,00
39					Rp. 1.000,00
40					Rp. 1.000,00
41					Rp. 1.000,00
42					Rp. 1.000,00
43					Rp. 1.000,00
44					Rp. 1.000,00
45					Rp. 1.000,00
46					Rp. 1.000,00
47					Rp. 1.000,00
48					Rp. 1.000,00
49					Rp. 1.000,00
50					Rp. 1.000,00
51					Rp. 1.000,00
52					Rp. 1.000,00
53					Rp. 1.000,00
54					Rp. 1.000,00
55					Rp. 1.000,00
56					Rp. 1.000,00
57					Rp. 1.000,00
58					Rp. 1.000,00
59					Rp. 1.000,00
60					Rp. 1.000,00
61					Rp. 1.000,00
62					Rp. 1.000,00
63					Rp. 1.000,00
64					Rp. 1.000,00
65					Rp. 1.000,00
66					Rp. 1.000,00
67					Rp. 1.000,00
68					Rp. 1.000,00
69					Rp. 1.000,00
70					Rp. 1.000,00
71					Rp. 1.000,00
72					Rp. 1.000,00
73					Rp. 1.000,00
74					Rp. 1.000,00
75					Rp. 1.000,00
76					Rp. 1.000,00
77					Rp. 1.000,00
78					Rp. 1.000,00
79					Rp. 1.000,00
80					Rp. 1.000,00
81					Rp. 1.000,00
82					Rp. 1.000,00
83					Rp. 1.000,00
84					Rp. 1.000,00
85					Rp. 1.000,00
86					Rp. 1.000,00
87					Rp. 1.000,00
88					Rp. 1.000,00
89					Rp. 1.000,00
90					Rp. 1.000,00
91					Rp. 1.000,00
92					Rp. 1.000,00
93					Rp. 1.000,00
94					Rp. 1.000,00
95					Rp. 1.000,00
96					Rp. 1.000,00
97					Rp. 1.000,00
98					Rp. 1.000,00
99					Rp. 1.000,00
100					Rp. 1.000,00
Jumlah					Rp. 1.000,00

**BIAYA OVERHEAD LANGSUNG**

No	Nama Biaya Overhead	Jumlah	Satuan	Biaya	Total
1	Supir	1000	jam	456,00	Rp. 456.000,00
2					Rp. 456.000,00
3					Rp. 456.000,00
4					Rp. 456.000,00
5					Rp. 456.000,00
6					Rp. 456.000,00
7					Rp. 456.000,00
8					Rp. 456.000,00
9					Rp. 456.000,00
10					Rp. 456.000,00
11					Rp. 456.000,00
12					Rp. 456.000,00
13					Rp. 456.00



kepuasan setiap peserta. Tim pelaksana memberikan kuesioner dalam bentuk link Google Form yang harus di isi oleh setiap peserta. Di dalam kuesioner sudah tersedia 10 pernyataan yang berisi dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi peserta dan tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah diberikan. Dari hasil jawaban setiap peserta dalam pernyataan yang ada di Google Form dapat dirangkum dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Dampak Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta

Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	%
Setelah diberikan pelatihan mengenai akuntansi biaya, Saya jadi memahami jenis-jenis biaya produksi	37	0	37	100
Saya dapat membedakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead	37	0	37	100
Saya membutuhkan aplikasi seperti CostMate, yang dapat memudahkan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual	37	0	37	100
Setelah diberikan pelatihan, saya dapat menghitung sendiri harga pokok produksi batik	37	0	37	100
Pelatihan yang diberikan membantu Saya dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual dengan lebih tepat	37	0	37	100

Sumber : data diolah, 2024

Dalam tabel 2 hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta pelatihan (37 peserta) menyatakan memahami dan mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mandiri menggunakan aplikasi *CostMate*. Artinya pelatihan dan pendampingan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta pelatihan.

Sementara dari hasil kuesioner mengenai dampak pelatihan terhadap kepuasan peserta dapat dirangkum dalam Tabel 3 ini.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan

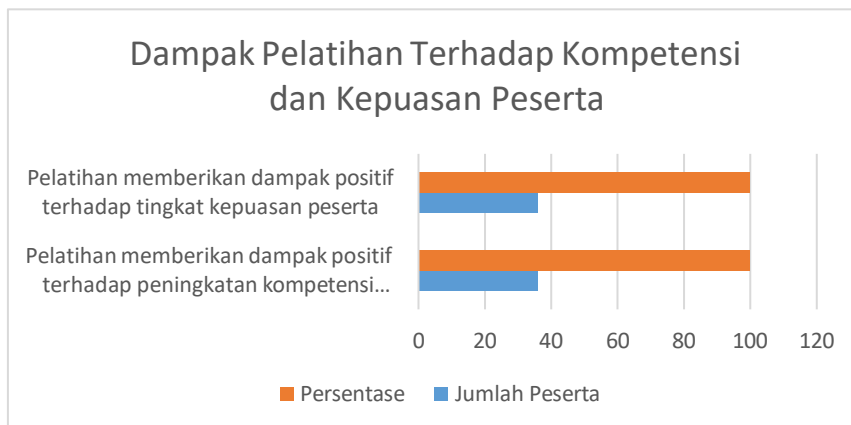
Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	%
Aplikasi perhitungan harga pokok produksi (CostMate) mudah untuk dipahami dan digunakan	37	0	37	100
Pelatihan yang diberikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Saya mengenai harga pokok produksi	37	0	37	100
Pelatihan dan pendampingan akuntansi yang diberikan menarik dan bermanfaat untuk saya	37	0	37	100
Saya berharap, pelatihan dan pendampingan serupa dapat diberikan kembali	37	0	37	100
Saya akan terus menggunakan aplikasi CostMate untuk menghitung harga pokok produksi dalam usaha saya	37	0	37	100

Sumber : data diolah, 2024

Dalam tabel 3 hasil kuesioner mengenai tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Kelompok Bidang Keahlian Akuntansi PNJ dapat disimpulkan dari 37 peserta pelatihan yang hadir, atau sebanyak 100% menyatakan pelatihan dan pendampingan yang diberikan dapat membantu dan bermanfaat bagi peserta. Selain itu juga peserta menyatakan pelatihan yang dilaksanakan menarik dan meminta untuk diadakan pelatihan kembali. Artinya keseluruhan peserta menyatakan puas terhadap pelatihan dan pendampingan perhitungan harga

pokok produksi yang diselenggarakan.

Secara garis besar, tanggapan keseluruhan peserta pelatihan mengenai dampak pelatihan terhadap kompetensi dan kepuasan peserta dapat digambarkan dalam Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Dampak Pelatihan terhadap Kompetensi dan Kepuasan Peserta

Dalam pelaksanaan pelatihan, Peserta mengikuti kegiatan dengan aktif dan materi disampaikan dengan jelas, efisien, efektif oleh narasumber. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan aplikasi *CostMate*, peserta didampingi oleh tim pelaksana. Setiap peserta sudah memahami cara menghitung harga pokok produksi secara mandiri, sehingga pengerjaan kasus dapat dilakukan dalam waktu yang seefektif mungkin. Semua kelompok dapat mengumpulkan hasil kinerja dengan tepat waktu dan tepat hasil.

Tanggapan peserta pelatihan terhadap pelatihan akuntansi ini sangat positif. Seluruh peserta merasa terbantu dan terlatih untuk mandiri dalam menghitung harga pokok produksi batiknya. Peserta mengharapkan diadakan pelatihan akuntansi Kembali. Pelatihan ini bermanfaat untuk semua pihak. Mitra merasa dimudahkan dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produknya serta dosen pun dapat mengimplementasikan ilmunya langsung pada masyarakat yang membutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dilaksanakan dengan tepat sasaran dan tepat tujuan. Terjadi peningkatan pengetahuan dasar-dasar akuntansi biaya pada peserta dan peningkatan keterampilan peserta dalam menghitung harga pokok produksi terutama menggunakan aplikasi *CostMate* dengan indikator dari hasil praktik kerja yang telah dikerjakan oleh peserta. Laporan hasil praktik kerja perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh peserta pelatihan telah tepat dan sesuai baik hasil maupun waktunya. Diharapkan setelah pelatihan, setiap pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh Bogor dapat terus menggunakan aplikasi *CostMate* untuk memudahkan dalam menghitung harga pokok produksi agar lebih tepat dan cepat.

Pendampingan kepada UMKM batik harus terus dilakukan, karena pengelolaan keuangan tidak hanya sebatas perhitungan harga pokok produksi saja, tetapi masih sangat luas yang dapat meliputi metode akuntansi sampai pada analisa laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Hal ini dapat menjadi agenda untuk kegiatan pengabdian pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta pelatihan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Politeknik Negeri Jakarta (Nomor: 410/PL3.A.10/PT.00.06/2024, tanggal 25 April 2024).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhayangkara, A. (2016). Perhitungan harga pokok pesanan untuk menetapkan harga jual (Studi kasus pada usaha Riau Alumunium). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 9(1), 28–37.
- Gersil, A. (2016). A comparative analysis of normal costing method with full costing and variable costing in internal reporting. *International Journal of Management*, 7(3), 79–92.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan aplikasi keuangan berbasis Android Si Apik dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670.
- Hayat, Z. F., & Sulisty, S. (2019). Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pada CV Mitra Bisnis Anda. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1518>
- Irwandi, I., & Dewi, A. F. (2019). Sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi pada CV. Sena Jaya Bandar Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 3(3), 1–5.
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 181–187. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4526>
- Mulyati, H., Efriadi, A. R., & Nurwati, N. (2020). Workshop perhitungan harga pokok produksi bagi UMKM binaan Pinbas MUI. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i1.25839>
- Nasrul, N., Hatani, L., Juharsah, J., Hamid, W., Amalia Madi, R., & Isalman, I. (2021). Edukasi UMKM dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk serta teknik pemasaran di Desa Rambu-Rambu Jaya Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–146. <https://doi.org/10.54082/jamsi.59>
- Novitasari, N., Vidyasari, R., & Listiawati, R. (2023). Perhitungan harga pokok pesanan dalam penetapan harga jual produk ekspor PT Locatani Agro Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 22(1), 74–82. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i1.5768>
- Pondrinal, M., & Sari, Y. P. (2023). Optimalisasi pengelolaan keuangan melalui penerapan prinsip akuntansi yang efektif dan efisien pada UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1598–1605. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1073>
- Pramestiningrum., & Iramani. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Jurnal Business and Banking*, 9(2), 279–296. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Satriani, D., Kusuma, V. V., & Unggul, S. I. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(2), 438–453.
- Sayekti, Y., Agustini, A. T., Irmadariyani, R., Purnamawati, I., Irawan, B., Prayitno, A., Adhani, K. D., & Agustin, D. S. (2024). Pelaporan keuangan digital UMKM: Aplikasi Si Apik pada sentra tape kuning. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 2252–2264. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1621>
- Setianingsih, N. A., A., W. K., Andari, A. T., Aalin, E. R., & Putranti, E. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM dengan aplikasi akuntansi UKM. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2048–2055. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1091>
- Tyas, T. M., Assagaf, A., & Ady, S. U. (2018). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi di UMKM Kripik Usus Dusun Bangsari Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Laporan Akhir*. Universitas Dr. Soetomo Surabaya.